

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil interpretasi pada tayangan *reality show* 86 di NET TV, dalam episode penertiban lalu lintas (tabel IV.1), razia narkoba (tabel IV.4) tidak mengandung unsur bias gender. Sedangkan dalam episode penertiban lalu lintas (tabel IV.2), operasi pencurian sepeda motor (tabel IV.3) dan tes *urine* terhadap supir angkutan umum (tabel IV.5) mengandung unsur bias gender.

Tidak mengandung unsur bias gender karena dalam penggambaran polisi wanita ditampilkan berlawanan dengan konstruksi yang seperti perempuan mampu untuk berada di area publik (tabel IV.1) dan polisi wanita mampu untuk menjadi sosok pemimpin (tabel IV.4). Sedangkan bias gender karena polisi wanita disorot bukan berdasarkan profesi sebagai polisi namun disorot berdasarkan sosok perempuan, seperti contoh ada seorang polisi wanita yang mempunyai sosok emosional (tabel IV.2) hal itu nampak saat ada seorang pelanggar lalu lintas yang tidak langsung ditilang namun polisi wanita tersebut ikut merasa kasihan pada orang tersebut. Kemudian polisi wanita menjadi sosok yang dipimpin (tabel IV.3) hal itu sekaligus menunjukkan bahwa perempuan merupakan sosok yang tidak bisa membuat keputusan. Terakhir, polisi wanita yang menjadi sosok pelayan (tabel IV.5) khususnya untuk kaum laki-laki.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran bagi penelitian selanjutnya khususnya konsentrasi media adalah lebih dalam lagi mengkaji fenomena yang ada pada media khususnya dalam hal penggambaran perempuan, karena melalui metode tersebut akan lebih menambah wawasan mengenai penggambaran perempuan.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi media yang ingin menampilkan perempuan sebagai tokohnya, harus lebih melihat lagi bagaimana realitas sosial yang. Sehingga dalam dapat dihindari unsur bias gender dalam penayangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Badjuri, Adi. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Effendi, Sofian (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

Fachruddin, Andi. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Fakih, Mansour (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Moerdijati, Sri. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media

Morrison. (2013), *Teori Komunikasi*, Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia
Muslikhati,

Siti. (2004). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insani

Nugroho, Riant. (2008). *Gender Dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sumiarni, Endang. (2004). *Jender dan Feminisme*, Yogyakarta. Wonderful Publishing Company

Silalahi, Uber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Refika Aditama

Utut, Yusiatic. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama*, Jakarta: Prenadamedia Group

Tilaar, Martha. (1999). *Kecantikan Perempuan Timur*. Magelang: IndonesiaTera

Widyaastuti, Pareira, Piet. (1995). *Wanita Indonesia Sesudah 50 Thn Kemerdekaan*. Malang: Institut Karmel Indonesia

Widyatama, Rendra. (2006). *Bias Gender Dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo

Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2006). *Semiotika*. Jakarta: Tangerang

Website:

<http://www.netmedia.co.id/program/408/86>

<https://www.youtube.com/>